

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

MEI 2020

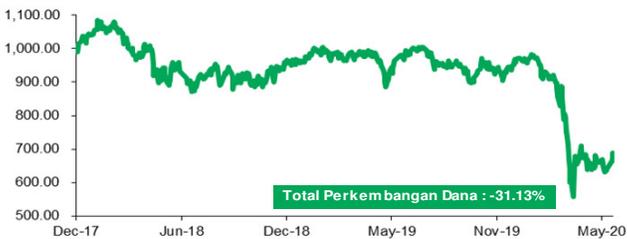
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

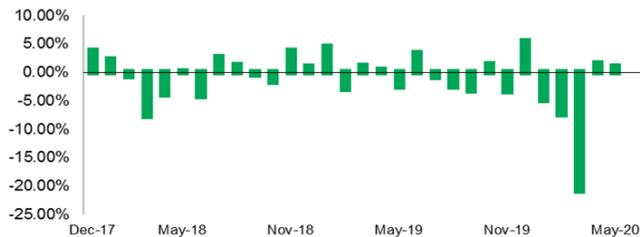
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 92.54 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 688.70
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %	Saham	: 91.05%
Pasar Uang	: 0 - 20 %	Pasar Uang	: 8.95%

Portofolio

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia		Financials
2 Telekomunikasi Indonesia		Communication Services
3 Bank Rakyat Indonesia		Consumer Staples
4 Astra International		Others
5 Bank Mandiri		Others

Alokasi Sektorial ⁽³⁾

Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (29/05/20)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MSDEP	1.04%	-18.79%	-24.62%	-28.50%	-28.55%	n/a	n/a	-14.15%
PM ⁽²⁾	1.71%	-17.48%	-24.14%	-28.45%	-26.15%	n/a	n/a	-13.53%

	Kinerja Tahunan							
	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
MSDEP	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Pertumbuhan PDB Q120 berada di bawah perkiraan pasar yaitu di 2,97% YoY karena konsumsi dan investasi yang lemah. Impor yang lemah mampu menjaga CAD Q120 rendah pada -1,4% dari PDB sementara neraca pembayaran ditutup dengan defisit USD8.5 miliar karena arus keluar modal dari pasar obligasi. Inflasi di bulan Mei tetap rendah di level 2,19% YoY dibandingkan dengan 2,65% YoY di bulan April karena PSBB mengakibatkan inflasi makanan dan transportasi yang lambat. Neraca perdagangan April mencatatkan defisit USD345 juta karena impor turun sebesar 18,6% YoY sementara ekspor turun 7,0% YoY. Bank Indonesia mempertahankan 7DRRR pada level 4,50%. Rupiah terus menguat dan ditutup pada IDR14.610 / USD pada akhir Mei. Indeks IHSG ditutup flat di bulan Mei dengan kinerja 0,8% MoM. Meskipun dimulai dengan negatif karena meningkatnya ketegangan AS-Cina dan data PDB Q120 global yang lemah, Mei berakhir dengan catatan positif akan harapan pembukaan kembali negara-negara. Asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR8.1 triliun, aliran masuk positif pertama dalam beberapa bulan. Investor bereaksi positif terhadap berita mengenai pembukaan kembali negara-negara dan pengembangan vaksin dengan harga minyak yang juga pulih dengan baik pada bulan Mei karena pengurangan pasokan dan harapan akan pemulihan permintaan. Sementara itu, pemerintah mengumumkan bahwa saat ini terlihat defisit fiskal mencapai 6,27% dari PDB karena pendapatan yang lesu dan lebih banyak pengeluaran. Pasar AS dan Eropa membukukan kenaikan pada Mei di tengah harapan untuk pembukaan kembali ekonomi dan kemajuan pengembangan vaksin. Sentimen positif dari pembukaan kembali berhasil mengungguli kekhawatiran tentang data makro AS yang lemah dan ketegangan geopolitik antara AS dan Cina. Sementara itu, pasar Asia ditutup beragam karena meningkatnya ketegangan antara AS dan Cina serta disahkannya Undang-Undang Keamanan Nasional China yang baru yang akan berdampak pada status Hong Kong sebagai pusat keuangan dan perdagangan global.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).